

PENDAMPINGAN DALAM PROGRAM - PROGRAM KESEHATAN UNTUK PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT

Bagus Ananda Kurniawan¹, Samuel Indrayana², Dirga Bayu Wardana³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bhayangkara Surabaya

e-mail: bagus@ubhara.ac.id¹, indrayana@ubhara.ac.id², dirgabayuardana@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dibimbing oleh pembimbing lapang dan pembimbing akademik. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan selama 1 bulan. Sehubungan dengan itu, kami bermaksud memilih kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai pilihan lokasi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Pilihan lokasi tersebut didasari atas pertimbangan bahwa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang kesehatan, yang mana kesehatan menjadi salah satu hak bagi seluruh warga negara Indonesia yang harus dipenuhi oleh pemerintah. Selain itu Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur juga memberikan pelayanan bagi masyarakat sesuai dengan lokus (birokrasi pemerintah) dan fokus (pelayanan publik) disiplin Ilmu Administrasi Publik. Beberapa yang dilakukan selama kegiatan pengabdian kepada Masyarakat meliputi pengelolaan surat menyurat dengan cara mencatat surat masuk sebelum surat di kelola lebih lanjut, membuat tentang Pertemuan Rapat Pengantar Sosialisasi Kebijakan ILP dalam Pelatihan Manajemen Puskesmas, Posyandu, dan Posyandu Prima, mensosialisasikan dan ikut membantu skrining mandiri gejala TBC (self asesment) melalui website/aplikasi. Hal ini landasi bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk membuat sebuah aplikasi bernama E-TIBI (Self Assessment Gejala TBC), ikut menginventarisasi media KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) tahun 2022 yang artinya menyusun Materi Penyuluhan Untuk Media Cetak Dalam Bentuk Leaflet tentang Pelaksanaan Test, Lacak, Isolasi (TLI) dalam Percepatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19: Karantina dan Isolasi (TREATMENT) dan membantu pelaksanaan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) melalui One Day One Healthy Message (ODOHM) yang artinya tentang kita harus menjaga kebersihan, rajin aktivitas fisik, diet sehat dan seimbang, dan istirahat yang cukup membahas tentang waspadanya hipertensi dan gejala wabah flu burung, membantu Melaksana penerapan germas

Kata Kunci : Pendampingan Program - Program Kesehatan, Perilaku Masyarakat

Abstract

Community service activities at the East Java Provincial Health Service are guided by field supervisors and academic supervisors. Community service activities are carried out for 1 month. In this regard, we intend to choose community service activities at the East Java Provincial Health Service as the location choice for carrying out community service activities. The choice of location was based on the consideration that the East Java Provincial Health Service is one of the government agencies engaged in the health sector, where health is one of the rights of all Indonesian citizens which must be fulfilled by the government. Apart from that, the East Java Provincial Health Service also provides services to the community in accordance with the locus (government bureaucracy) and focus (public service) of the Public Administration discipline. Some of the things that are carried out during community service activities include managing correspondence by recording incoming letters before the letters are managed further, making introductory meetings about socializing ILP policies in management training for community health centers, Posyandu and Posyandu Prima, socializing and helping with self-screening of symptoms. TBC (self assessment) via website/application. This is the basis for the East Java Provincial Health Service to create an application called E-TIBI (Self Assessment of TB Symptoms), taking part in an inventory of IEC (Communication, Information and Education) media in 2022, which means compiling educational materials for print media in the form of leaflets about Implementation of Test, Trace, Isolate (TLI) in the Acceleration of Prevention and Control of COVID-19: Quarantine and Isolation (TREATMENT) and assisting in the implementation of IEC (Communication, Information and Education) through the One Day One Healthy Message (ODOHM) which means we must maintaining cleanliness, diligent physical activity, a healthy and

balanced diet, and adequate rest. Discussing awareness of hypertension and symptoms of bird flu outbreaks, helps carry out the implementation of germas

Keywords: Assistance Programs - Health Programs, Community Behavior

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan misi "Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau", maka ditetapkan kebijakan: Percepatan penurunan kematian ibu dan anak. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat miskin, daerah tertinggal, terpencil, perbatasan dan kepulauan. Pemenuhan ketersediaan dan pengendalian obat, perbekalan kesehatan dan makanan. Peningkatan pembiayaan kesehatan dan pengembangan kebijakan dan manajemen kesehatan. Dalam rangka mewujudkan misi "Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan", maka ditetapkan kebijakan Penanganan masalah gizi kurang dan gizi buruk pada bayi, anak balita, ibu hamil dan menyusui. Peningkatan pencegahan, surveilans, deteksi dini penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit potensial KLB/wabah dan ancaman epidemi yang diikuti dengan pengobatan sesuai standar serta penanggulangan masalah kesehatan lainnya dan bencana. Dalam rangka mewujudkan misi "Meningkatkan dan mendayagunakan sumberdaya kesehatan", maka ditetapkan kebijakan: Penyediaan tenaga kesehatan di rumah sakit, balai kesehatan, puskesmas dan jaringannya serta mendayagunakan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kebutuhan. maka ditetapkan kebijakan: Penyediaan tenaga kesehatan di rumah sakit, balai kesehatan, puskesmas dan jaringannya serta mendayagunakan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kebutuhan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan penyampaian informasi kepada kelompok pengabdian kepada masyarakat mahasiswa / dosen dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melalui metode sebagai berikut :

- a) Metode ceramah Melakukan sosialisasi tentang pengetahuan pentingnya pengabdian kepada masyarakat mahasiswa / dosen
- b) pengelolaan surat menyurat dengan cara mencatat surat masuk sebelum surat di kelola lebih lanjut, Di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Telah menggunakan Aplikasi TNDE
- c) membuat notulensi dan ikut menyiapkan bahan kegiatan-kegiatan Promosi Kesehatan. Notulensi dan ikut mensosialisasikan brosur tentang Pertemuan Rapat Pengantar Sosialisasi Kebijakan ILP dalam Pelatihan Manajemen Puskesmas, Posyandu, dan Posyandu Prima
- d) mensosialisasikan skrining mandiri gejala TBC (self asesment) melalui website/aplikasi. Hal ini landasi bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk membuat sebuah aplikasi bernama E-TIBI (Self Assessment Gejala TBC)
- e) menginventarisasi media KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) tahun 2022 yang artinya menyusun Materi Penyuluhan Untuk Media Cetak Dalam Bentuk Leaflet tentang Pelaksanaan Test, Lacak, Isolasi (TLI) dalam Percepatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19
- f) membantu pelaksanaan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) melalui One Day One Healthy Message (ODOHM)
- g) Kegiatan praktek langsung/Demonstrasi langsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat terdiri dari hasil secara kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan adalah Selama penulis mengikuti pengabdian kepada Masyarakat di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dengan Kelompok dosen / mahasiswa pengabdian kepada Masyarakat yang telah ditetapkan oleh penulis. disini penulis mengerjakan project secara individu maupun kelompok. Dalam setiap project yang akan di berikan oleh para mentor, penulis selalu diberikan sesi mentoring dan bahan bacaan untuk di pahami sebelum penulis terjun langsung ke lapangan. Adapun project project yang penulis kerjakan sebagai antara lain:

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Strategi promosi kesehatan

- 1) Advokasi Mengembangkan kebijakan publik dalam penetapan kebijakannya Menata kembali arah pelayanan kesehatan seperti halnya mengungkapkan pola pikir dan sistem pelayanan promotif dan preventif.

- 2) Kemitraan lingkungan yang mendukung seperti merealisasikan lingkungan sehat yang mencakup lingkungan fisik, sosial budaya, pendidikan, politik maupun dalam keamanan.
- 3) Pemberdayaan masyarakat, memperkuat gerakan msyaarakat dan mengembangkan kemampuan perorangan, sehingga memberikan dukungan terhadap kegiatan masyarakat agar lebih berbudaya tahu, mau, dan mampu serta mampu mengendalikan faktor yang mempengaruhi kesihatannya.

Yang pertama dilakukan selama kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, adalah pengelolaan surat menyurat dengan cara mencatat surat masuk sebelum surat di kelola lebih lanjut, Di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Telah menggunakan Aplikasi TNDE yang sudah Bersandar Dari Kominfo Ada juga yang Masih Melakukannya dengan Cara tradisional .maka surat yang telah masuk ke suatu instansi harus di agenda terlebih dahulu supaya segera di temukan ketika surat tersebut di butuhkan. Apabila mendapatkan surat masuk kita harus meneliti alamat pengirim surat, tujuannya untuk mengundang ke suatu instansi tersebut, setelah di cek menandatangani bukti bahwa surat sudah di terima.

Yang kedua dilakukan selama kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah membuat notulensi dan ikut menyiapkan bahan kegiatan-kegiatan Promosi Kesehatan. Notulensi dan ikut mensosialisasikan brosur tentang Pertemuan Rapat Pengantar Sosialisasi Kebijakan ILP dalam Pelatihan Manajemen Puskesmas, Posyandu, dan Posyandu Prima Di dalam surat pertemuan ini dilaksanakan bahwa memang saat ini di menu kurikulum lama DAK Non fisik 2023 rencanakan di awal tahun sebelum nantinya di Kabupaten karena menu DAK Non fisik untuk pelatihan manajemen di Kabupaten melaksanakan yang mengacu di Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas Notulensi tentang Pembahasan Dana Transfer untuk Transformasi Primer terkait tentang Kami masih mengidentifikasi masih banyak menu-menu dalam DAK masih perlu penguatan untuk menjamin kualitas implementasi kegiatan dan juga mengidentifikasi beberapa daerah berpotensi mengalami kendala terkait kebijakan pemerintahan nomenklatur daerah termasuk secara langsung puskesmas kemudian menemu DAK yang telah dibahas merupakan wujud implementasi dari transformasi layanan primer. Berdasarkan kemampuan sebanyak-banyak dilakukan dan pertanyaan masuk sampai saat ini kami mengidentifikasi perlu dilakukan penguatan untuk menjamin kualitas implementasi kegiatan dan kami juga mengidentifikasi bahwa beberapa daerah berpotensi mengalami kendala terkait kebijakan-kebijakan nomor satu daerah termasuk Puskesmas kemudian kita bahas yang masuk dalam rencana kegiatan Bapak ibu di daerah wujud implementasi dari transformasi layanan primer

Ikut serta mencatat Notulensi dan pendataan Data Komdat Seksi Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur kebetulan kami dapat dari teman teman 24.379 ternyata presentase anemia cukup tinggi 40,1% kemudian banyuangi itu jadi skrining 22.000 273 kemudian amenianya 29,3% kemudian coba kita lihat yang kecil lagi ini Tulungaung secara umum rata rata provinsi itu 19,5% kemudian dari 19,5% itu yang anemia 77% yang berat sekitar 1,8 artinya kalau kita kategorikan ini pada remaja putri ini kategorinya ringan 20% sampai 39 ini untuk remaja putri di jawa timur karena baru tahun ini kita punya data skrining Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi TTD { Tablet Tambah Darah } Pengetahuan dan sikap adanya 2 hal yang berbeda dalam penelitian. Dukungan Sekolah Dan guru TTD Di konsumsi Cukup Tinggi dengan adanya guru. Lebih Mengikuti Sosok Guru Yang Ideal dan Lebih ematuhi Apa yang di sampaikan pengabdian kepada Masyarakat melalui mensosialisasikan skrining mandiri gejala TBC (self asesment) melalui website/aplikasi. Hal ini landasi bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk membuat sebuah aplikasi bernama E-TIBI (Self Assessment Gejala TBC) Tujuan penulisan notulensi yaitu untuk menyampaikan informasi kepada para peserta yang telah hadir acara rapat notulen bila ada masalah yang belum terselesaikan dan peserta tersebut membutuhkan pendapat dari para dokter

Yang ketiga dilakukan selama kegiatan Pemberdayaan Masyarakat adalah menginventarisasi media KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) tahun 2022 yang artinya menyusun Materi Penyuluhan Untuk Media Cetak Dalam Bentuk Leaflet tentang Pelaksanaan Test, Lacak, Isolasi (TLI) dalam Percepatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19: Karantina dan Isolasi (TREATMENT), Apa itu Poskestren?, Manfaat Imunisasi Anak Untuk Mencegah Stunting, Vaksinasi COVID-19 Dosis Lanjutan (BOOSTER), Promosi Kesehatan Rumah Sakit, Tips Memberikan ASI Bagi Ibu Bekerja, Masyarakat Umum sudah bisa Vaksinasi COVID-19 BOOSTER Ke-2, Komunikasi antar Pribadi Untuk Mencegah Stunting, Peran Saka Bakti Husada dalam Mendukung Program Pemberian Tablet Tambahan Darah (TTD) Pada Remaja Putri, Penarikan Alkes Bermerkuri. Dalam melakukan promosi melalui media cetak di harapkan masyarakat bisa hidup lebih sehat dan produktif. Masyarakat dapat

menciptakan Lingkungan sekitar yang sehat. Mampu memotivasi masyarakat agar lebih sering melakukan Pengecekan penyakit secara berkala

Yang keempat di lakukan selama kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah membantu pelaksanaan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) melalui One Day One Healthy Message (ODOHM) yang artinya tentang kita harus menjaga kebersihan, rajin aktivitas fisik, diet sehat dan seimbang, dan istirahat yang cukup membahas tentang waspadanya hipertensi dan gejala wabah flu burung. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) merupakan inti dari upaya pelayanan kesehatan perorangan maupun upaya pelayanan kesehatan masyarakat yang diselenggarakan Puskesmas. Kegiatan KIE dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas menjadi salah satu indikator kinerja Puskesmas, serta menjadi salah satu substansi atau bagian penilaian akreditasi puskesmas. Sehubungan dengan itu, petugas Puskesmas harus berkompeten melakukan KIE terutama pada saat melaksanakan pelayanan kesehatan. Kompetensi KIE petugas Puskesmas merupakan kunci keberhasilan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Mata Kuliah Adiminstrasi perkantoran ini membekali kami dengan kemampuan manajerial mengelola data dan arsip, serta manajemen pelayanan prima. Jadi kegiatan yang kami lakukan ini sangat berkaitan dengan hal Pengelolaan Arsip Begitupun dengan mata kuliah Etika Administrasi Publik dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat kami juga memiliki kaitannya dengan mata kuliah tersebut. Etika Administrasi Publik membekali kami aturan atau standar pengelolaan, arahan moral bagi anggota organisasi atau pekerjaan manajemen, aturan atau standar pengelolaan yang merupakan arahan moral bagi administrator publik. Sehingga selama kami melakukan pengabdian kepada Masyarakat ilmu ini kami pegang sebagai pedoman dalam berperilaku dan bersikap kepada seluruh staff di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur , serta tanggung jawab sebagai bagian dari staff Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Berhubungan dengan mata kuliah public relcition , dimana peserta pengabdian kepada Masyarakat di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur ini berkesempatan untuk bertemu Dengan para staf.yang memerlukan public speaking. Maka mata kuliah public relation ini kami terapkan disini untuk mengasah kemampuan kami untuk berbicara didepan umum atau yang biasa kita kenal dengan public speaking. Public Relations ini ternyata jika diterapkan secara langsung sangatlah menyenangkan. Ketika kami belajar mata kuliah public relation bukan hanya teori yang kami dapatkan, akan tetapi ada juga praktkek dari mata kuliah ini yang langsung di praktekan dalam kegiatan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian

SIMPULAN

Berdasarkan pengalaman dan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mitra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur penulis memberikan beberapa saran guna kebaikan program pada masa yang akan datang, berikut diantaranya :

Penulis telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan yang dianjurkan oleh Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya selama satu bulan. Selama kurun waktu tersebut penulis telah cukup banyak mendapat pengalaman beraktivitas di dunia kerja. Dari kegiatan tersebut penulis menganalisa hal apa saja yang dibutuhkan agar menjadi sumberdaya manusia yang kompeten di suatu bidang di dalam instansi. Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guna mempertahankan suatu posisi di dalam instansi, atau bahkan meningkatkan tingkatan posisi yang mana tidak mudah dilakukan.

SARAN

Saran untuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur adalah Saran untuk peserta pengabdian kepada masyarakat dan calon peserta pengabdian kepada masyarakat adalah agar dapat mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru, setidaknya dengan berusaha menyesuaikan dengan budaya lingkungan kerja yang ada dan berkomunikasi yang baik dengan pegawai yang lain, karena berdasarkan pengalaman penulis ketika melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami sebagai peserta kelompok pengabdian kepada masyarakat ini beradaptasi dengan lingkungan atau budaya di lingkungan instansi yang kita tempati, maka akan lebih mudah untuk dikenal, diperhatikan, dan diperlakukan dengan baik oleh pegawai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini meliputi anggota Kelompok mahasiswa pengabdian kepada masyarakat Fisip Ubhara (Refridyan Dewi Safra, Ananda Naufal Fachreza Dan Intan Widyana Lubby) , LPPM Ubhara Surabaya dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Ramdhani, M., Sarbaini, Harpani Matmuh. "Peran Dinas Sosial dalam Penanggulangan Anak Jalanan di Kota Banjarmasin," Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Vol 6, no 11, Mei, 2016
- Ritzer, George. Teori Sosiologi Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sanituti H, Sri., dan Bagong Suyanto. Anak Jalanan di Jawa Timur Masalah dan Upaya Penanganannya. Surabaya: Airlangga University Press, 1999.
- Setijaningrum, Erna., Jusuf Irianto, Dian Yulia R, Sulikah A. Analisis Kebijakan Pemkot Surabaya Dalam Menangani Anak Jalanan. Surabaya: LPPM Univ Airlangga, 2005.
- Surya, dan Djumhur, Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Cv. Ilmu, 1975
- Suwandi., dan Basrowi. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Thoha, Miftah. Pembinaan Organisasi : proses diagnosa dan intervensi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.